



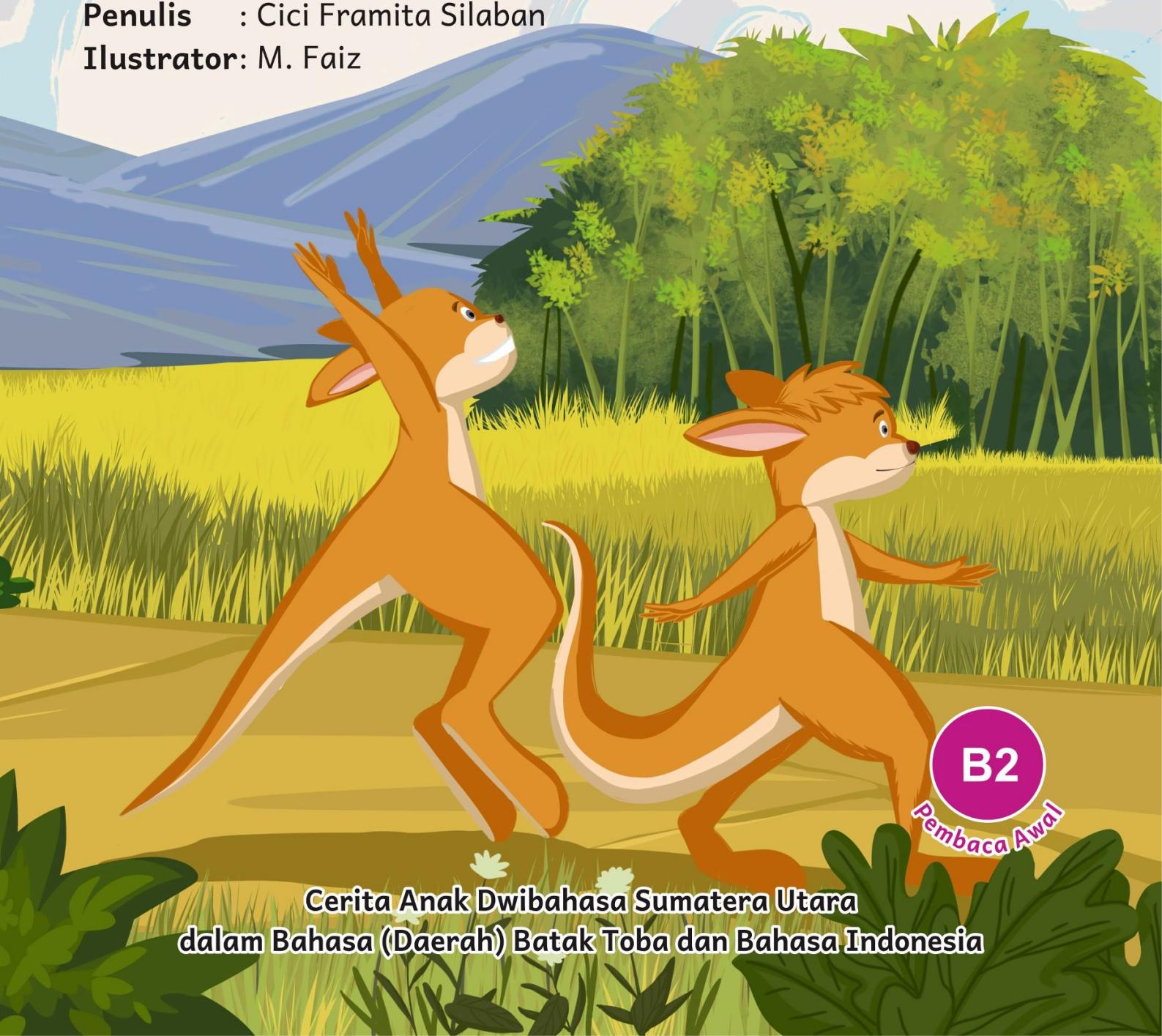
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

PAT Ni Si KANGU

kaki kangu

Penulis : Cici Framita Silaban

Ilustrator: M. Faiz



B2

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

PAT N Si KANGU kaki kangu

Penulis : Cici Framita Silaban
Illustrator: M. Faiz



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pat Ni Si Kangu

Kaki Kangu

Dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

Penulis	:	Cici Framita Silaban
Ilustrator	:	M. Faiz
Penelaah	:	Lijen Pasaribu
Penanggung Jawab	:	Hidayat Widiyanto
Penyelia	:	Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir	:	Yolferi
Penerjemah	:	Cici Framita Silaban
Penyunting	:	Agus Bambang Hermanto
Produksi	:	Muhammad Toha Yulia Pratiwi
Penata Letak	:	Yudha Syahputra

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-627-3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 33 hlm: 21 X 29,7 cm.

Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto



Sekapur Sirih

Hallo, Adik-Adik!

Kenalkah kalian dengan binatang Kanguru?

Binatang kanguru adalah binatang berkantong. Kantong berfungsi untuk menggedong anak kanguru. Buku yang berjudul “Kaki Kanguru” Berkisah tentang seekor kanguru yang tidak pandai melompat. Nah, atas perjuangan dan usaha kanguru untuk berlatih, akhirnya dia bisa melompat seperti kanguru lainnya. Yuk, Simak ceritanya.

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Medan, Juni 2024
Cici Framita Silaban

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Pat Ni Si Kangu/Kaki Kangu</i>	1
Biodata Penulis	33

Membaca itu asyik!





Tap... tap... tap....
*Marsiajar mangalolopat si Kangu,
alai tong dope madabu.*

Tap... tap... tap....
Kangu berusaha melolopat.
Kangu masih terjatuh.

*Mansai lomo roha ni si Kangu mangangkat songon
kanguru na asing. Marsiajar ma ibana ganup ari.
Dang hea mansohot ibana.*

Kangu ingin sekali melompat seperti kanguru yang lain.
Kangu berlatih setiap hari. Kangu tidak menyerah.



*Diida si Kangu ma donganna na sai mangangkat.
Lomo hian rohana boi mangangkat songon na asing.*

Kangu memandang temannya yang asyik melompat.
Kangu ingin sekali bisa melompat seperti mereka.





*Dibereng si Kangu ma pat na.
Dang boi ibana mangangkat.
Lungun ma rohana.*

Kangu melihat kaki.
Kangu tidak bisa melompat.
Kangu sedih.



*Dang diboto si Kangu
boasa dang boi
mangangkat ibana.*

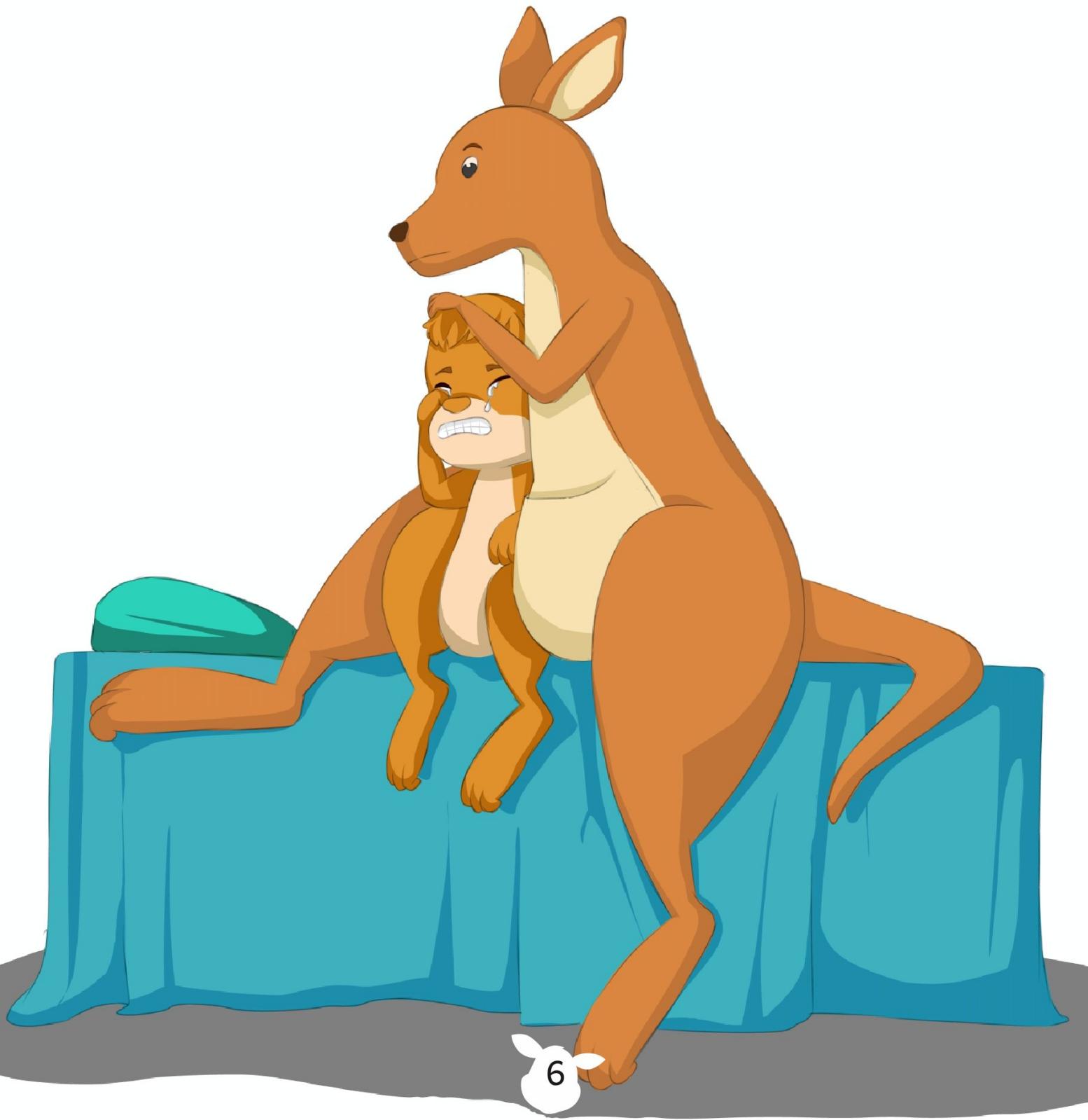
Kangu tidak tahu
mengapa dia tidak bisa
melompat.

Tangis ma si Kangu.

Dungi ro ma inangna mangapuli roha ni si Kangu.

Kangu menangis.

Ibu Kangu datang untuk menenangkan Kangu.



*Marsogotna i, ditogihon si Bilby ma si Kangu marmeam.
Naeng marmeans i kangu dohot si Bilby di ramba na potpot.*

Keesokan harinya, Bilby mengajak Kangu bermain.
Kangu dan Bilby akan bermain di hutan.



*Bilby dohot si Kangu lao tu ramba na potpot i.
Mansai las do roha ni si Kangu, alana ibana boi
marmean raphon si Bilby.*

Bilby dan Kangu mulai memasuki hutan.
Hati Kangu sangat senang karena dia bisa
bermain dengan Bilby.





Di bereng si Bilby ma hau putih na mansai rugun.

Bilby melihat pohon-pohon berdaun lebat lebat.

*Marlojong ma si Bilby dohot si Kangu manjonohi hau i.
Hatadingan si Kangu ala dang boi hatop marlojong.*

Kangu dan Bilby berlari mendekati pohon itu.
Kangu tertinggal di belakang karena tidak dapat
berlari dengan cepat.

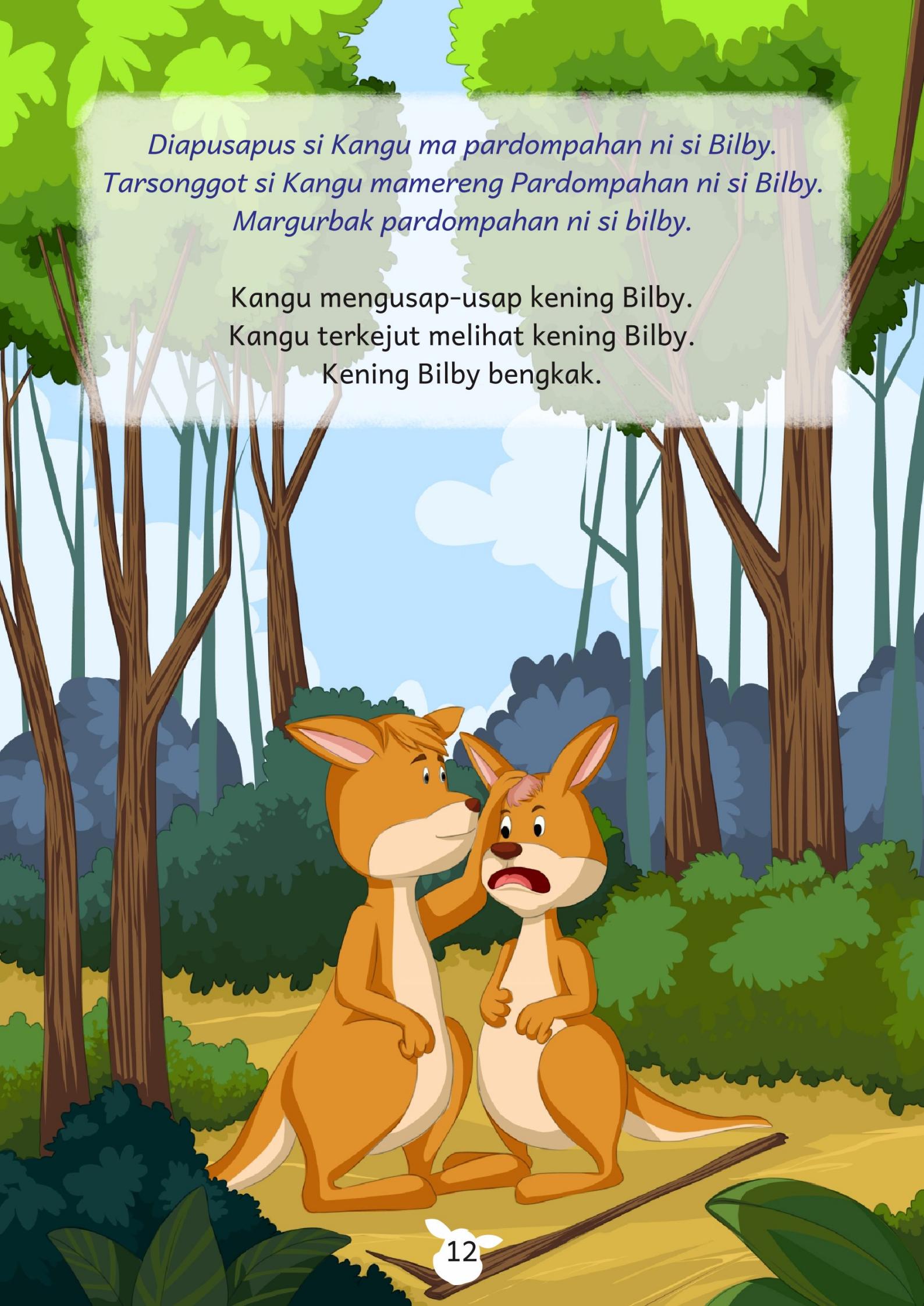


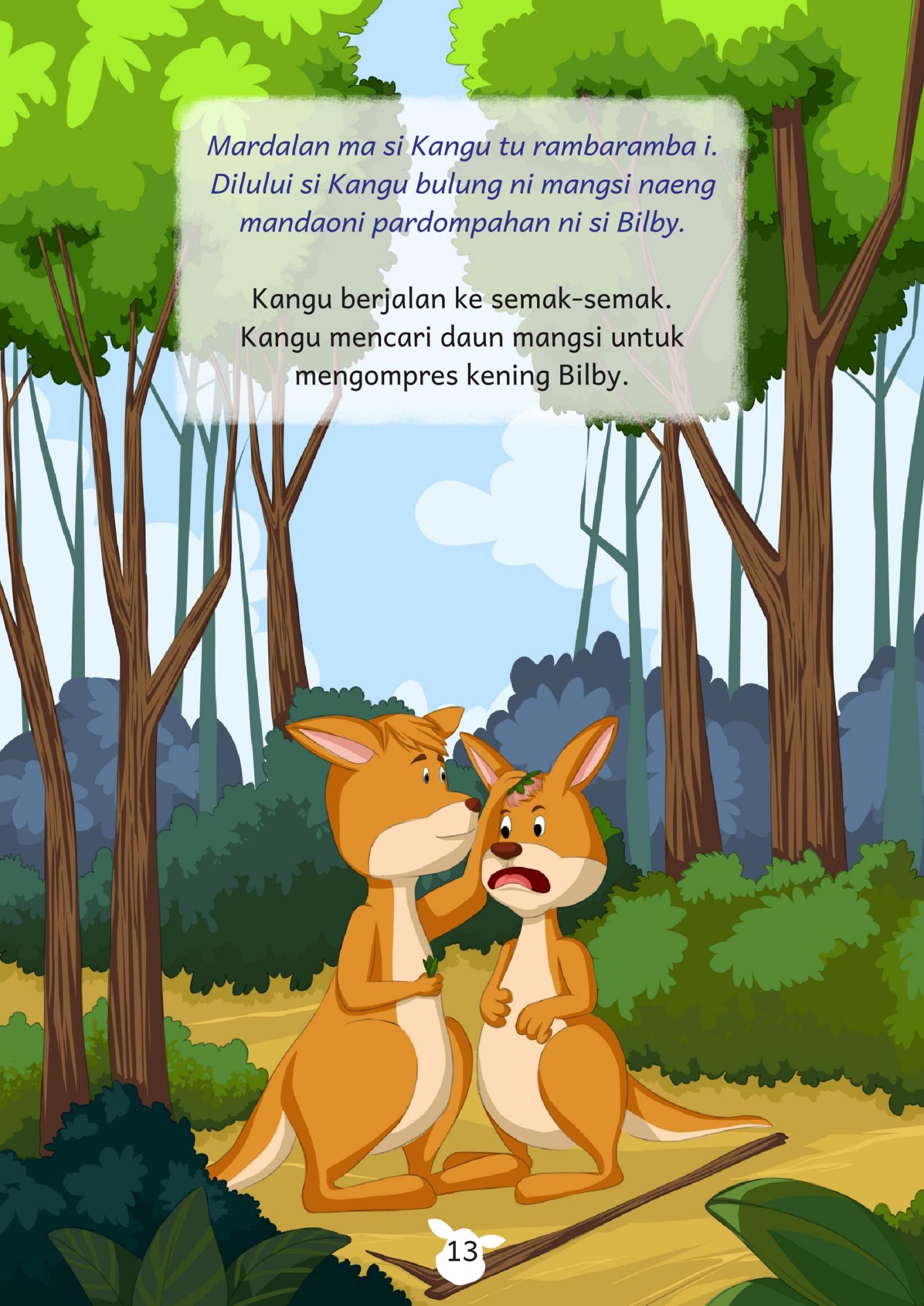
Hi hi. Plok!
Dibereng si Kangu hassitan si Bilby.

Hi hi. Plok!
Kangu melihat Bilby kesakitan.

*Diapusapus si Kangu ma pardompanhan ni si Bilby.
Tarsonggot si Kangu mamereng Pardompanhan ni si Bilby.
Margurbak pardompanhan ni si bilby.*

Kangu mengusap-usap kening Bilby.
Kangu terkejut melihat kenin Bilby.
Kening Bilby bengkak.





*Mardalan ma si Kangu tu rambaramba i.
Dilului si Kangu bulung ni mangsi naeng
mandaoni pardompahan ni si Bilby.*

Kangu berjalan ke semak-semak.
Kangu mencari daun mangsi untuk
mengompres kening Bilby.



*Bah! Dang hansit be si Bilby.
Ditiop si Bilby pardompahanna.
Beta, marmeam hita muse.
Marlojong ma nasida nadua dompak hau i.*

Wah! Bilby tidak merasa sakit lagi.
Bilby memegang keningnya.
Kangu mengajak Bilby bermain.
Keduanya lari mendekati pohon itu.



Aaa
*Marsurak huhut marlojongi si Bilby
manghaliangi hau i.
Dipaima si Bilby ma sahat si Kangu.*

Aaa
Bilby berteriak sambil lari
mengelilingi pohon.
Bilby menunggu Kangu tiba.



Ssshhh

*Agoi! Alogo pe mansai gogo.
Mabiar ma si Bilby.*

Ssshhh....

Aduh! Anginnya sangat kencang.
Bilby ketakutan.

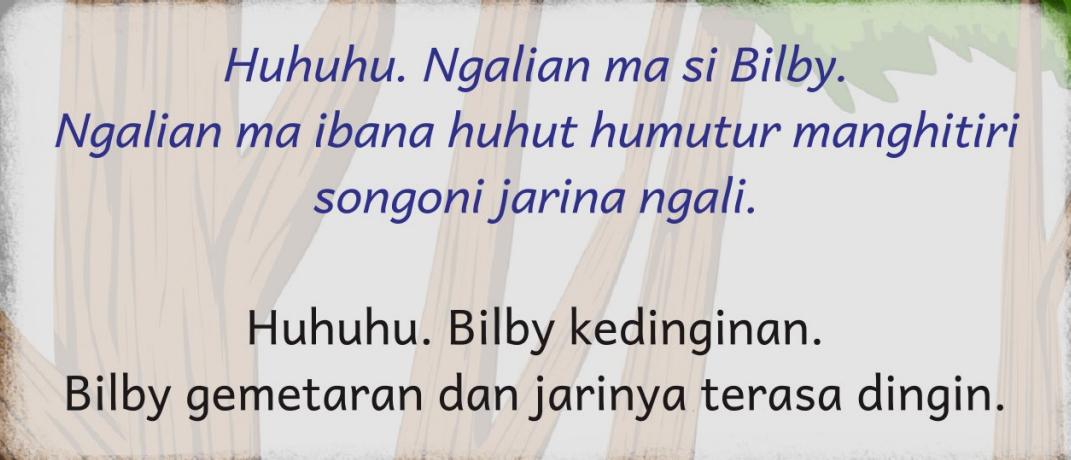
*Didok si Kangu asa unang pola mabiar si Bilby.
Dijaga si Kangu ma si Bilby.
Dihao si kangu ma si bilby.*

Kangu mengatakan agar Bilby jangan takut.
Kangu akan melindungi Bilby.
Kangu memeluk Bilby.



*Haudanan ma si Kangu dohot si Bilby.
Diajak si Kangu si Bilby marnasio di toru ni hau.*

Kangu dan Bilby kehujanan.
Kangu mengajak Bilby berteduh di bawah pohon.



*Huhuhu. Ngalian ma si Bilby.
Ngalian ma ibana huhut humutur manghitiri
songoni jarina ngali.*

Huhuhu. Bilby kedinginan.
Bilby gemetaran dan jarinya terasa dingin.





*Sada, dua, tolu!
Marlojong si Kangu dohot
Bilby laho mulak.*

*Satu, dua, tiga!
Kangu dan Bilby berlari pulang.*



*Mansai hatop marlojong si Bilby
gabe tading si Kangu dao di pudi.*

Bilby lari sangat kencang sehingga
dia jauh meninggalkan Kangu.



Hup... hup... hup....

Sai digogoi si Kangu mangangkat.

Nunga lam timbo dohot dao angkatangkat ni si Kangu.

Hup... hup... hup....

Kangu berusaha melompat.

Lompatan Kangu mulai meninggi dan jauh.

*Mangangkatangkat ma si Kangu sahat tu jabuna.
Las hian roha ni si Kangu mangangkati sahat tu jabuna.*

Kangu melompat kecil sampai ke rumahnya.
Kangu senang sekali bisa melompat sampai ke rumahnya.



Huaaahhh....

Hinsatma si Kangu sian na modom huhut dipature podomanna. Di urupi si Kangu, inangna manapu alaman.

Huaaahhh....

Kangu bangun dan membereskan tempat tidur.
Kangu membantu ibu menyapu halaman.





*Dung sidung mangurupi inangna,
marsiajar mangangkat ma ibana di jolo ni jabuna.*

Setelah membantu ibu,
Kangu latihan melompat di depan rumah.

Tarbege ma suara si Bilby joujou.

Bilby memanggil Kangu.



*Didapothon si Kangu ma si Bilby.
Disungkun si Bilby ma aha na ditiop si Kangu.
Dipatudu si Kangu ma kangkung na dirahut dohot
tali na ganjang.*

Kangu menjumpai Bilby.
Bilby menanyakan apa yang dipegang Kangu.
Kangu menunjukkan kangkung yang diikat
dengan tali panjang.





*Dianggoanggo si Bilby ma hangkung i.
Disungkun si bilby ma aha haporluon ni kangkung i.*

Bilby mengendus-endus kangkung.
Bilby heran untuk apa kangkung itu.



*Hup, hup, hore...!
Ujungna, sangkot ma tali i
tu hau.*

*Hup, hup, hore...!
Akhirnya, tali menyangkut
juga ke pohon.*

*Mangngkat ma si Kangu jala si Bilby
manago tali ni kangkung i.*

Kangu melompat dan Bilby menarik
tali kangkung itu.



*Hup...! Hore...! Dapot...! Tuani ma da Kangu.
Las roha ni si bilby ala boi si Kangu timbo mangangkat.*

*Hup...! Hore...! Dapat...! Selamat, ya, Kangu.
Bilby kagum Kangu bisa melompat tinggi.*





Las roha ni si Kangu ala boi mangangkat.

Kangu senang bisa melompat.

Profil Penulis



Cici Framita Silaban, lahir 06 Maret 1995. Anak Dari Sobar Tua Silaban dan Ibu Masniur Silitonga. Seorang Biarawati. Kongregasi Suster Fransiskanes Sibolga-OSF. (Nama Biara saya : Sr. M. Alfonsa Silaban) Sedang kuliah semester delapan di Universitas Sari Mutiara Indonesia. Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Berkisah dari Hobby menulis Cerita Pendek tentang kisah cinta anak remaja dan kesenangan membaca dongeng, sehingga saya ingin sekali terjun memasuki dunia Literasi. BIMTEK adalah kesempatan berharga bagi saya untuk melihat dunia orang-orang yang mencintai literasi. Saya sudah pernah meraih Juara 1 di Kabupaten Tap-Teng “Bercerita menggunakan alat” pada tahun 2017. Dan meraih Juara 1 pada Lomba Kreativitas Guru PAUD se Kota Padang Sidimpuan pada Tahun 2018. Saya percaya bahwa seorang biarawati tidaklah hambatan untuk berkarya. Memiliki Motto: “Jangan Takut, Sebab Aku menyertai engkau, (Yes 41: 10).”

Profil Ilustrator



M. FAIZ - Lelaki kelahiran 2005 ini sering disapa paiz, saat ini ia sedang mengembangkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Negeri Medan. Menggambar adalah bagian dari hidupnya. Dengan menggambar ia bisa merasa bebas dengan dunianya sediri. Ia mulai menekuni dunia gambar sejak berumur 5 tahun hingga sekarang. Ia mengaku tidak pernah merasa bosan untuk menggambar.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-627-3 (PDF)



9 786235 046273